

PENGANTAR SISTEM ENTERPRISE

Kuis Kelompok Online

Kelompok 1

kelas D

NAMA ANGGOTA:

FERDY ATMAJA (20082010118)

MUHAMMAD HILMI THABIBI (20082010124)

AKBAR IZDIHAR (20082010144)

KELOMPOK 1

Sistem Enterprise

APA ITU SISTEM ENTERPRISE ?

Oleee

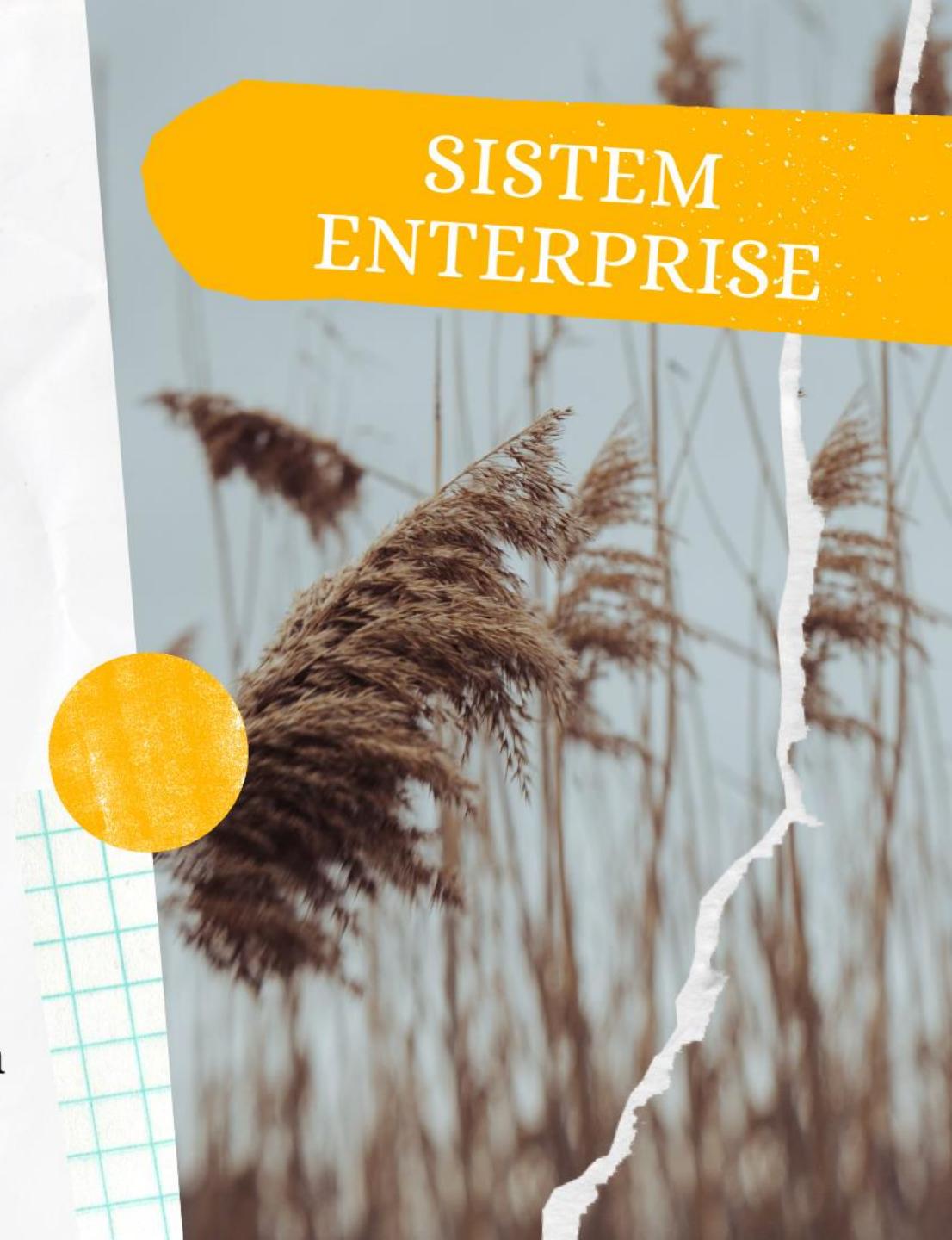


Sistem (ERP) adalah jenis sistem perusahaan tertentu untuk mengintegrasikan data dan komprehensif dalam mendukung semua fungsi utama organisasi



Sistem ERP adalah aplikasi perangkat lunak komprehensif yang mendukung fungsi penting organisasi mereka mengintegrasikan kedua aspek fungsional dari organisasi dan sistem dalam organisasi dengan mitra dan pemasoknya. Selain itu, sistem ini adalah "Web enabled," yang berarti bahwa mereka bekerja menggunakan klien Web, membuat mereka dapat diakses oleh semua karyawan, klien, mitra, dan vendor organisasi dari kapan saja dan di mana saja.

SISTEM ENTERPRISE



TUJUAN SISTEM ENTERPRISE

Oleee



SISTEM ENTERPRISE

Tujuan sistem ERP adalah untuk membuat arus informasi menjadi dinamis dan langsung, oleh karena itu meningkatkan kegunaan dan nilai informasi. Selain itu, sistem ERP bertindak sebagai repositori pusat menghilangkan redundansi data dan menambahkan fleksibilitas. Beberapa alasan perusahaan memilih untuk menerapkan sistem ERP adalah kebutuhan untuk "meningkatkan efisiensi rantai pasokan, meningkatkan akses pelanggan ke produk dan layanan, mengurangi biaya operasi, merespons lebih cepat ke pasar yang berubah, dan mengekstrak intelijen bisnis dari data".



SISTEM ENTERPRISE

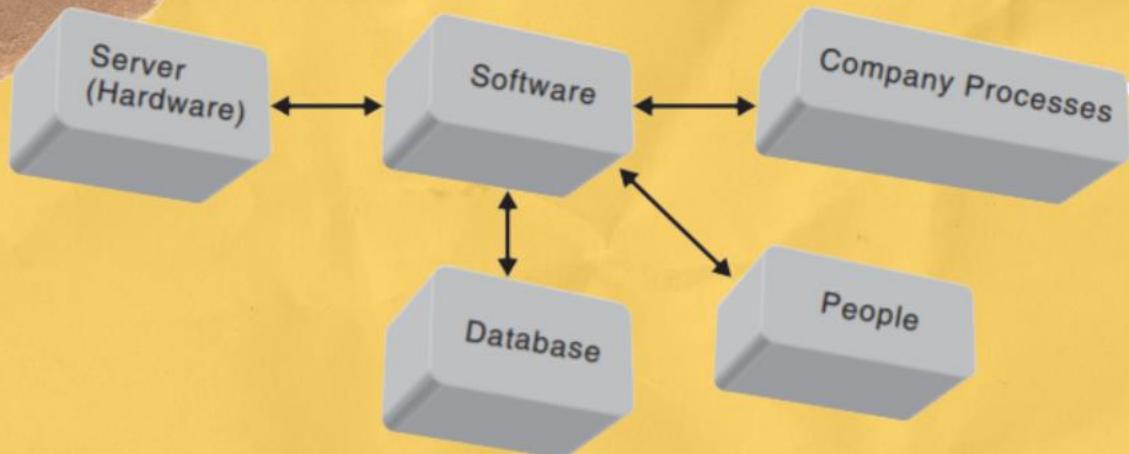
Tujuan lain dari sistem ERP adalah untuk mengintegrasikan departemen dan fungsi di seluruh organisasi ke dalam satu infrastruktur yang melayani kebutuhan masing-masing departemen. Ini adalah sulit, jika tidak tugas yang tidak mungkin, mengingat bahwa karyawan di departemen pengadaan akan memiliki kebutuhan yang berbeda dari karyawan di departemen akuntansi. Setiap departemen secara historis memiliki sistem komputer sendiri yang dioptimalkan untuk cara-cara tertentu bahwa departemen melakukan pekerjaannya



KOMPONEN SISTEM ENTERPRISE

Oleee



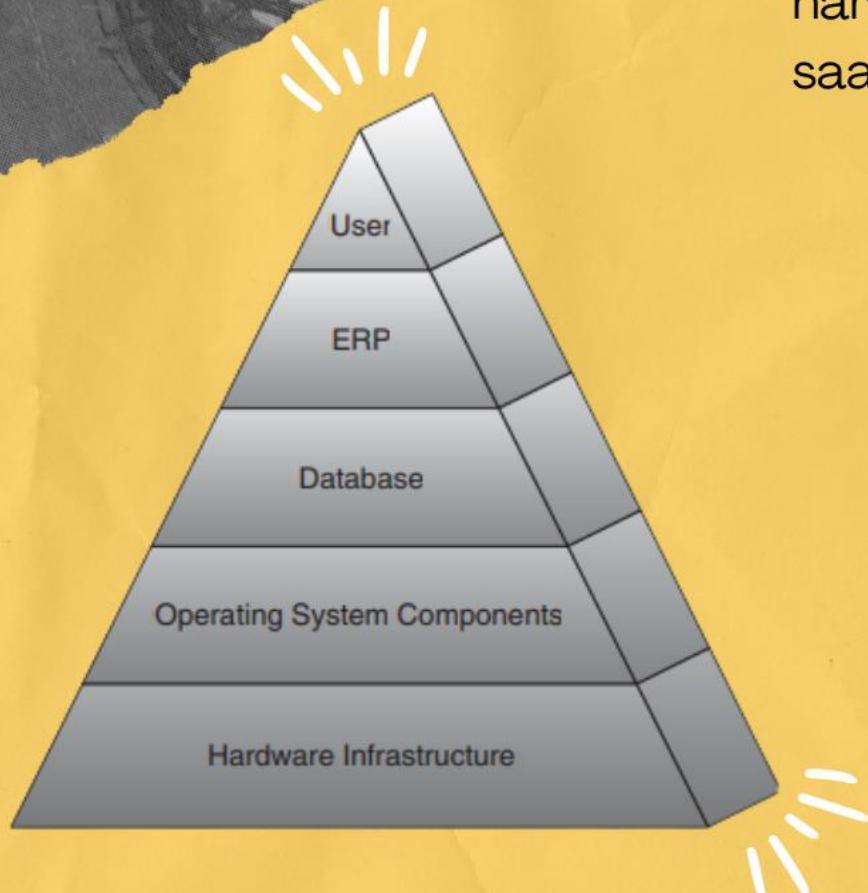


Sistem Enterprise memiliki komponen seperti hardware, software, database, information, process, dan people. Komponen-komponen tersebut bekerja sama untuk mencapai tujuan organisasi yaitu meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam proses bisnis.

Sistem Enterprise bergantung pada hardware (seperti server), software (seperti sistem operasi dan database), information (seperti data organisasi), process (seperti proses bisnis, prosedur, dan aturan), dan people (users) untuk melakukan input, proses, dan fase output dari sebuah sistem.



Lima integrasi komponen ERP harus bekerja sama agar implementasi berhasil, dan tim yang mengimplementasikan harus berhati-hati dalam mengevaluasi setiap komponen saat mengembangkan rencana implementasi.



Karena pada umumnya, kesalahan terjadi karena proses bisnis dan komponen orang yang kurang diperhatikan. Setiap layer komponen harus diurut dengan benar dan bisa mendukung efektivitas layer lainnya dan mampu mengubah layer tanpa mempengaruhi layer lainnya.

EVOLUSI SISTEM ERP

Oleee

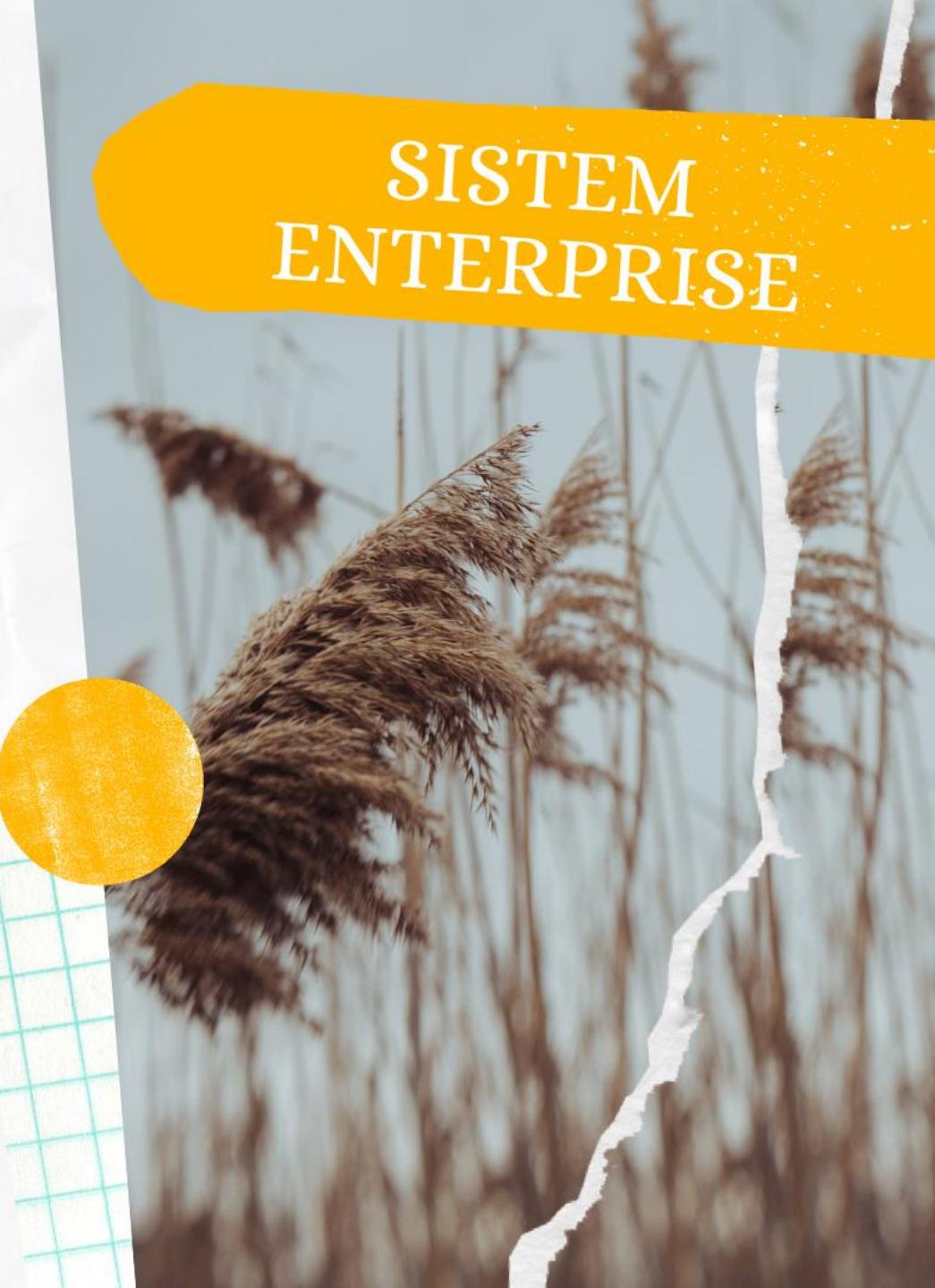


MATERIAL REQUIREMENTS PLANNING (MRP I)

Selama tahun 1960-an dan 1970-an, sebagian besar organisasi merancang sistem silo untuk departemen mereka. Ketika departemen produksi tumbuh lebih besar, mereka perlu merancang dan menerapkan sistem produksi terpusat untuk mengotomatiskan manajemen inventaris dan jadwal produksi mereka.

Efisiensi yang dihasilkan dengan sistem ini melihat ekspansi mereka ke area manufaktur untuk membantu manajer pabrik dalam perencanaan dan pengendalian produksi. Ini melahirkan sistem Material Requirements Planning (MRP) pada pertengahan 1970-an.

SISTEM
ENTERPRISE



MATERIAL REQUIREMENTS PLANNING (MRP II)

Versi kedua diperkenalkan pada 1980-an dengan penekanan pada optimalisasi proses manufaktur. MRP II mencakup bidang-bidang seperti Shop Floor dan manajemen distribusi, manajemen proyek, keuangan, job-shop scheduling, manajemen waktu, dan teknik.

SISTEM
ENTERPRISE



Dibangun di atas fondasi teknologi MRP dan MRP II, sistem ERP mengintegrasikan proses bisnis di seluruh aktivitas primer dan sekunder dari rantai nilai organisasi, termasuk manufaktur, distribusi, akuntansi, keuangan, manajemen sumber daya manusia, manajemen proyek, manajemen inventaris, layanan dan pemeliharaan, dan *transportasi*.

Pencapaian utama sistem ERP adalah menyediakan aksesibilitas, visibilitas, dan konsistensi di semua fungsi perusahaan. Sistem ERP saat ini telah berkembang menjadi integrasi sistem antarorganisasi yang menyediakan dukungan back-end untuk fungsi bisnis elektronik. Oleh karena itu, ERP telah berevolusi dari mainframe dan centralized legacy applications menjadi arsitektur client-server berjenjang yang lebih fleksibel.

SISTEM ENTERPRISE



MANFAAT SISTEM DAN BATASAN SISTEM ERP



oleee



MANFAAT SISTEM ERP

- Integrasi data dan aplikasi di seluruh area fungsional organisasi. Ini berarti data dapat dimasukkan sekali dan digunakan oleh semua aplikasi dalam organisasi, sehingga dapat meningkatkan akurasi dan kualitas data.
- Konsistensi antarmuka di berbagai aplikasi, yang berarti lebih sedikit pelatihan karyawan, produktivitas yang lebih baik, dan perpindahan pekerjaan lintas fungsi.
- Pemeliharaan dan dukungan sistem meningkat karena staf TI dipusatkan dan dilatih untuk mendukung kebutuhan pengguna di seluruh organisasi
- Keamanan data dan aplikasi ditingkatkan karena kontrol dan sentralisasi yang lebih baik dari perangkat keras, perangkat lunak, dan fasilitas jaringan.

BATASAN SISTEM ERP

- Konversi dan transformasi data dari sistem lama ke sistem baru dapat menjadi proses yang sangat rumit.
- Konsolidasi perangkat keras, perangkat lunak, dan sumber daya manusia dapat menjadi rumit dan sulit untuk dicapai.
- Pelatihan ulang staf dan personel TI ke sistem ERP baru dapat menghasilkan resistensi dan mengurangi produktivitas selama periode waktu tertentu.
- Kompleksitas pemasangan, konfigurasi, dan pemeliharaan sistem meningkat, sehingga membutuhkan staf TI khusus, perangkat keras, jaringan, dan sumber daya perangkat lunak.

MANFAAT BISNIS DAN BATASAN BISNIS ERP

oleee



MANFAAT BISNIS ERP

- Kelincahan organisasi dalam menanggapi perubahan lingkungan untuk pertumbuhan dan mempertahankan pangsa pasarnya di industri
- Saling terhubung dan bertukar informasi secara real time dengan mitra rantai pasok dapat meningkatkan efisiensi dan menurunkan biaya produk dan layanan.
- Efisiensi proses bisnis ditingkatkan karena rekayasa ulang proses bisnis fungsi organisasi.
- Kualitas layanan pelanggan lebih baik dan lebih cepat karena informasi mengalir ke atas dan ke bawah hierarki organisasi dan di semua unit bisnis.
- Berbagi informasi di seluruh departemen fungsional yang berarti karyawan dapat berkolaborasi dengan mudah satu sama lain dan bekerja dalam tim.

BATASAN BISNIS ERP

- Perubahan peran bisnis dan batasan departemen dapat menciptakan pergolakan dan penolakan terhadap sistem baru.
- Melatih ulang semua karyawan dengan sistem baru dapat memakan biaya dan waktu.
- Biaya awal yang tinggi untuk membeli perangkat lunak, biaya konsultan, dan mengganggu alur kerja karyawan
- Pada tingkat tertentu, perusahaan yang melakukan implementasi ERP “apa adanya” (implementasi vanilla) dapat kehilangan keunggulan kompetitifnya ketika semua bisnis memiliki proses bisnis standar yang sama.

ARSITEKTUR ERP

Ollee



Arsitektur sistem adalah cetak biru (blue print) dari sistem ERP dengan cara mentransformasi strategi implementasi ERP tingkat tinggi menjadi aliran informasi dengan keterkaitan dalam organisasi. Arsitektur sistem ERP memberikan landasan bagi kebutuhan fungsional dan teknis organisasi dan beradaptasi dengan tantangan bisnis di masa depan.

Proses perancangan arsitektur sistem ERP sedikit berbeda dengan arsitektur TI lainnya. Jika arsitektur TI lainnya didorong oleh strategi organisasi dan proses bisnis, arsitektur ERP lebih sering didorong oleh vendor ERP. Ini sering disebut sebagai arsitektur yang digerakkan oleh paket (package-driven architecture).

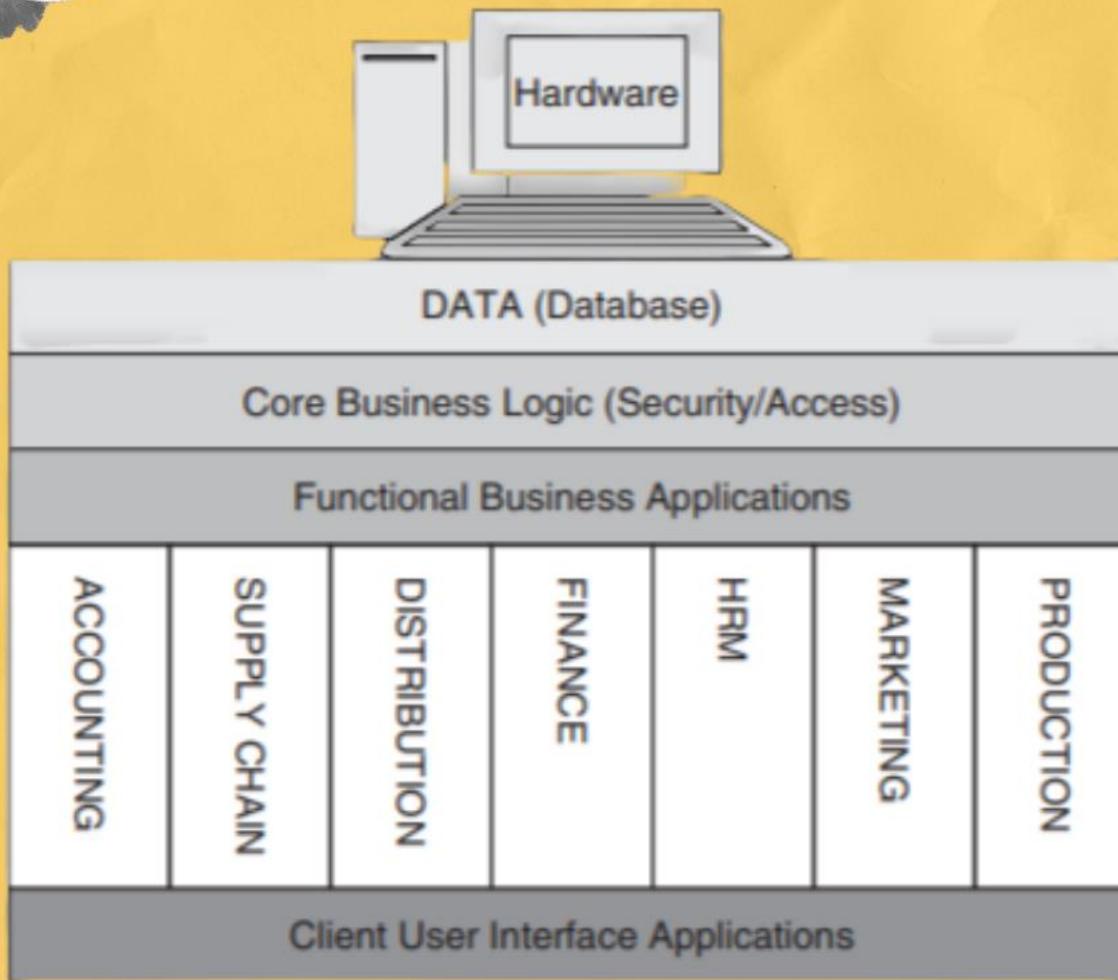


Terdapat dua jenis arsitektur untuk sistem ERP, yaitu logical dan physical atau berjenjang. Arsitektur logical berfokus pada mendukung persyaratan pengguna akhir, sedangkan arsitektur physical berfokus pada efisiensi (biaya, waktu respons, dll.) dari sistem.

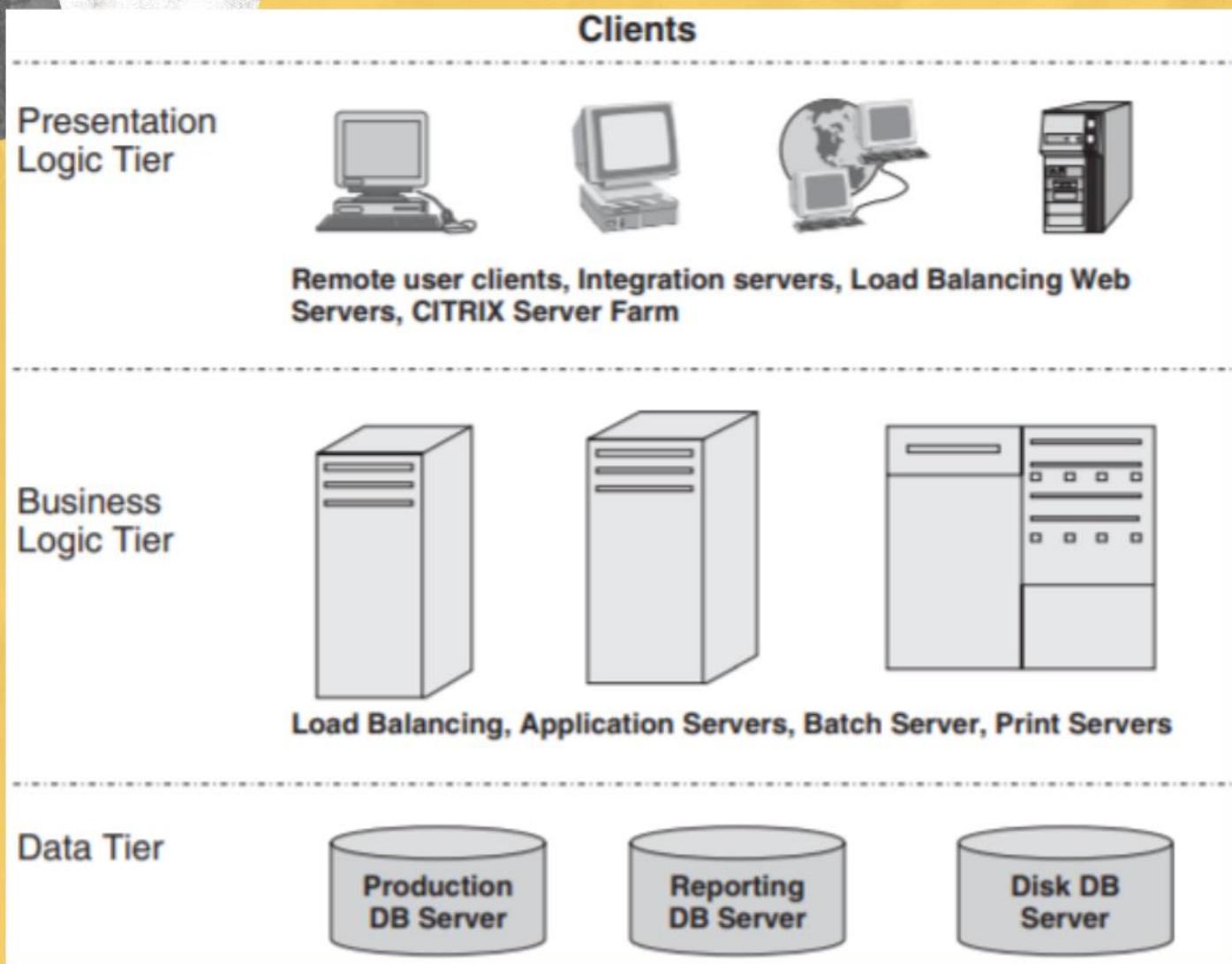
SISTEM ENTERPRISE



LOGICAL



PHYSICAL



IMPLEMENTASI SISTEM ENTERPRISE

oleee



BUSINESS PROCESS MANAGEMENT

Business Process Management didefinisikan sebagai disiplin manajemen yang memperlakukan proses sebagai aset yang secara langsung berkontribusi pada kinerja perusahaan dengan mendorong keunggulan operasional dan kelincahan proses bisnis.

BPM menggunakan metode, kebijakan, metrik, praktik manajemen, dan perangkat lunak untuk terus mengoptimalkan proses organisasi guna meningkatkan kinerja bisnis terhadap tujuan dan sasaran.



SISTEM
ENTERPRISE



Tujuan BPM membantu mencapai “peningkatan proses bisnis / business process improvement (BPI).” BPM meningkatkan kinerja proses bisnis perusahaan dan juga proses yang melibatkan pihak eksternal seperti pemasok dan lainnya dalam rantai pasokan.

BPM juga membantu menjaga model proses bisnis sejalan dengan eksekusi proses. BPM mencoba meningkatkan kelincahan. Pemodelan proses bisnis meningkatkan transparansi dan membuatnya lebih mudah untuk diubah.

SISTEM ENTERPRISE



LIFE CYCLE SISTEM ENTERPRISE

Implementasi yang diterapkan pada Sistem Enterprise tidak hanya dilakukan sekali. Hal ini membutuhkan siklus rilis dan dukungan produk yang berkelanjutan.

Oleh karena itu, kunci keberhasilan implementasi adalah menggunakan metodologi yang telah terbukti, mengambil langkah demi langkah, dan memulai dengan pemahaman tentang siklus hidup ERP.



SISTEM
ENTERPRISE



SISTEM ENTERPRISE

Harus ada kebutuhan komunikasi yang kuat untuk membuat perubahan dari sistem/aplikasi informasi yang ada ke sistem ERP sebelum memulai pengembangan atau implementasi ERP. Juga harus ada tujuan bisnis yang jelas dan terdefinisi dengan baik yang ditulis dan dikomunikasikan kepada organisasi.

Metodologi proyek perlu didokumentasikan, ditinjau, dan dipahami sepenuhnya oleh semua orang yang terlibat dalam proyek setelah tujuan diuraikan.

IMPLIKASI UNTUK MANAJEMEN

oleee



MANAJER YANG MENERAPKAN SISTEM ERP DI PERUSAHAAN MEREKA HARUS MENINGAT HAL BERIKUT:

- Implementasi sistem ERP adalah aktivitas organisasi yang kompleks
- Implementasi sistem ERP membutuhkan pengawasan manajemen proyek yang kuat.
- Sistem ERP menyediakan fungsionalitas yang ditingkatkan dan ditambahkan untuk suatu organisasi.
- Sistem ERP diatur untuk berkembang biak secara global.